ABSTRAK

Nurul Aulianti. 2015. *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Siti Shalihah, S.Pd, MS., (II) Syarifah Salmah, M.Pd.I

Kata kunci: Media, Bahasa Inggris, SDIT Ukhuwah

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, pembelajaran bahasa Inggris sudah diberikan sejak kelas I sampai VI. Guru-guru yang mengajar bahasa Inggris sering menggunakan media guna menarik minat siswa sekaligus mempercepat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran bahasa Inggris. Tujuan penelitian untuk mengetahui pemanfaatan media dalam pembelajaran bahasa Inggris di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatan media tersebut. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah tiga orang guru yang mengasuh mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah tersebut. Objek penelitian adalah pemanfaatan media dalam pembelajaran bahasa Inggris serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya. Data lapangan digali melalui teknik observasi, wawancara dan dokumenter.

Hasil penelitian menyimpulkan, pemanfaatan media dalam pembelajaran bahasa Inggris di SDIT Ukhuwah Banjarmasin sudah dilakukan oleh guru-guru bahasa Inggris, baik menggunakan media sederhana seperti papan tulis, poster (gambar) dan *flashcard* (kartu-kartu) maupun media yang berbasis teknologi seperti speaker, pemutaran game, film-film animasi dan video di layar LCD yang tersedia di setiap kelas. Media-media tersebut dianggap penting untuk menarik minat belajar siswa dan mempercepat pemahaman, namun frekuensi penggunaannya oleh guru bahasa Inggris tergantung materi yang diajarkan, waktu dan tenaga ahli yang tersedia, sebab menggunakan media memakan waktu dan tenaga ahli tidak selalu siap di muka kelas karena juga bertugas di kelas-kelas lain. Faktor-faktor yang mendukung penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Inggris di SDIT Ukhuwah adalah tersedianya tenaga guru yang profesional dan berpengalaman, adanya kerjasama guru untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam pengajaran, tersedianya beberapa media yaitu LCD dan proyektor di dalam kelas. Faktor yang menghambat adalah belum adanya *native speaker* sebagai guru bahasa Inggris, kurangnya media yang relatif kecil seperti poster dan kartu-kartu, listrik yang terkadang padam, operator yang tidak selalu berada di tempat, serta siswa yang sulit dibiasakan untuk menggunakan bahasa Inggris sata berada di kelas/sekolah.